

**EVALUASI KESESUAIAN REGIMEN DOSIS OBAT ANTIHIPERTENSI
PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* RAWAT JALAN YANG
MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD LABUANG BAJI MAKASSAR**

ABSTRAK

Latar Belakang: Prevalensi hipertensi dengan *Chronic Kidney Disease* terus meningkat. CKD merupakan gangguan struktural dan fungsional ginjal yang ditandai dengan penurunan laju filtrasi glomerulus. Pada pasien CKD, penyesuaian dosis obat sangat diperlukan karena fungsi ginjal yang menurun dapat memicu akumulasi obat dan meningkatkan risiko toksisitas. Hemodialisis merupakan salah satu terapi utama yang banyak digunakan pada pasien CKD.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi karakteristik pasien serta mengevaluasi kesesuaian regimen dosis obat antihipertensi pada pasien CKD rawat jalan yang menjalani hemodialisis di RSUD Labuang Baji Makassar, dengan mengacu pada pedoman terapi yang berlaku.

Metode Penelitian: Studi deskriptif observasional dengan pendekatan retrospektif menggunakan data rekam medis. Sampel dipilih secara purposive sesuai kriteria inklusi, yaitu pasien dengan diagnosis CKD dan hipertensi periode Juli–Desember 2025.

Hasil Penelitian: Kesesuaian dosis antihipertensi paling banyak ditemukan pada pasien laki-laki usia 56–65 tahun. Sebagian besar subjek berada pada stadium V PGK dengan durasi hemodialisis lebih dari 24 bulan. Kombinasi CCB dan ARB merupakan regimen terapi yang paling dominan. Evaluasi ketepatan penggunaan obat menunjukkan tepat dosis 88,20%, tepat interval 92,55%, dan tepat frekuensi 92,55%.

Kata Kunci: Hipertensi, CKD, Hemodialisis, Penggunaan Obat, Rawat Jalan